

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016,p. 14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2016, p.2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil wawancara dan jawaban kuesioner pengalaman kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja yang didistribusikan kepada karyawan PTPN VII unit Kedaton.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari

catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data karyawan, data masa kerja, data fasilitas yang ada.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah tentang pengalaman kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan PTPN VII Unit Kedaton bagian sumber daya manusia (HRD) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian.

b. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan PTPN VII Unit Kedaton. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2015, p.142). Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah

karyawan PTPN VII Unit Kedaton. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

Tabel 3.1.
Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan tetap PTPN VII unit Kedaton yang berjumlah 131 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p.81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, metode yang digunakan adalah *Probability Sampling*, dan teknik yang digunakan adalah *Disproportional Stratified Random Sampling*.

Disproportional Stratified Random Sampling merupakan cara mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan besar kecilnya perimbangan yang terdapat pada strata dalam populasi. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PTPN VII Unit Kedaton. Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin*. Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar

1 – 15%

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\ &= \frac{131}{1 + 1,31} \\ &= \frac{131}{2.31} \\ &= 56,7 \text{ di bulastkan menjadi } 57 \end{aligned}$$

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 57 sampel. Sampel yang diambil berjumlah 57 yang sebelumnya berdasarkan perhitungan rumus *slovin* sebesar 56,7. Jumlah sampel di bulatkan menjadi 57 dikarenakan dalam penarikan jumlah sampel tidak bias berupa bilangan desimal.

Tabel 3.2 Disproportional Stratified Random Sampling

No	Jabatan Karyawan	Jumlah Karyawan	Perhitungan 50
1	Manajer	1	1
2	Assisten Manajer	2	$(2/131) * 50 = 1$
3	Kabag Sekretariat	1	1
4	Staf Sekretariat	5	$(5/131) * 50 = 2$
5	Kabag pengembangan dan IT	1	1
6	Staf pengembangan dan IT	13	$(13/131)* 50 = 5$
7	Kabag tanaman	6	$(6/131) * 50 = 3$
8	Kabag teknik	4	$(4/131) * 50 = 2$
9	Kabag pengolahan	4	$(4/131) * 50 = 2$
10	Kabag SDM	1	1
11	Staf SDM	19	$(19/131)* 50 = 7$
12	Kabag Umum dan PKBL	1	1
13	Staf Umum dan PKBL	34	$(34/131)* 50 = 13$
14	Kabag Akuntansi dan Keuangan	1	1
15	Staf Akuntansi dan Keuangan	12	$(12/131)* 50 = 5$
16	Kabag logistik	1	1
17	Staf logistik	6	$(6/131) * 50 = 2$
18	Kabag Lab	1	1
19	ANALISIS	15	$(15/131)*50 = 6$
20	Koperasi	3	$(3/131) * 50 = 1$
Total		131	57

Dari tabel di atas pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Disproportional Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi memiliki karakteristik berbeda. Data dikelompokkan ke dalam tingkat-tingkat terurut, dan sampel yang diambil harus melalui perhitungan.

3.5 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen, atau berubahnya variabel terikat. Dan dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kepuasan kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.3.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pengalaman kerja (X1)	Marwansyah dalam Wiriati (2015) pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai	Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan	1. Lama waktu / masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3. Penguasaan dan peralatan	Interval

	untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya.	dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu.			
Lingkungan kerja (X ₂)	Menurut Sedarmayati (2011, p.21), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.	Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan/cahaya di tempat kerja 2. Temperatur di tempat kerja 3. Kelembaban di tempat kerja 4. Sirkulasi udara di tempat kerja 5. Kebisingan di tempat kerja 6. Getaran mekanis di tempat kerja 7. Bau-bauan di tempat kerja 8. Tata warna di tempat kerja 9. Dekorasi di tempat kerja 10. Musik di tempat kerja 11. Keamanan di tempat kerja 12. Suasana kekeluargaan dan komunikasi yang baik 	Interval	
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Wibowo (2015, p.132) Kepuasan kerja adalah tingkat perasaan senang seseorang sebagai penilaian positif terhadap pekerjaannya dan lingkungan tempat pekerjaannya. Dengan kata lain menggambarkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya.	Kepuasan kerja adalah suatu sikap atau perilaku yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dari pekerjaan-pekerjaan yang mereka kerjakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja 6. Kondisi kerja 	Interval	

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu pengalaman kerja dan X2 lingkungan kerja dan variabel Y kepuasan kerja. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Validitas instrumen merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner yang langsung diberikan kepada karyawan PTPN VII unit Kedaton. Dalam uji ini sampel yang dipakai 30 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
Apabila $\text{sig} > \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's*. Pengolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 20.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Tabel 3.4. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2016)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Tujuan dari uji normalitas sampel adalah untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil dari populasi tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 20

Rumusan hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneity of variances*.

Rumusan hipotesis :

1. H_0 : Varian populasi adalah Homogen.
 H_a : Varian populasi adalah tidak Homogen.
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima (Homogen)
Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Tidak Homogen)
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X dan Y homogen atau tidak homogen.
4. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS 20.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.
Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
 2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
 3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap variabel (X) dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y	= Kepuasan kerja
X1	= Pengalaman kerja
X2	= Lingkungan kerja
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi ($i = 1, 2$)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t:

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen atau seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Rumusan Hipotesis:

1. Pengaruh pengalaman kerja (X1) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pengalaman kerja (X1) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ha : Terdapat pengaruh antara pengalaman kerja (X1) terhadap kepuasan kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.

d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh lingkungan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ha : Terdapat pengaruh antara lingkungan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.

d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F hitung yang diperoleh dari hasil regresi dengan F tabel.

Rumusan hipotesis

Uji F : Pengaruh pengalaman kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho :pengalaman kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y)

Ha :pengalaman kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.